

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan langsung yang diangkat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Usman & Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Asara, 2001), Cet. Keempat, h. 78.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, hewan, dll) yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag kota Banjarmasin Bapak H. Burhan Noor, M.Pd.I., MM seksi-seksi dibidang penyelenggara haji dan umrah, kepala KUA, pembimbing dan jemaah haji.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu “Manajemen Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Banjarmasin Tahun 2018.”

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kementerian Agama Kota Banjarmasin Jalan Pulau Laut No.24 kode pos 70114 Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.<sup>2</sup> Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai manajemen pelaksanaan manasik haji di Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 2018.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer.<sup>3</sup> Yaitu data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama. Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

### 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yakni Subjek Penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama (Kasi PHU Kemenag) Kota

---

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penulisan*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014), h, 30.

<sup>3</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penulisan*, h. 32.

Banjarmasin Bapak H.Burhan Noor, S.Pd.I., MM, seksi-seksi dibidang PHU, pembimbing manasik serta beberapa jemaah haji.

- b. Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

### 2. Wawancara

Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu interview. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan para informan yang ada dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu :

### 1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang teliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

#### 4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurvei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.<sup>4</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam peneliti ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>5</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 337.

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 7.